

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sejak purbakala manusia telah belajar bahasa, khususnya bahasa keluarganya yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan sekelilingnya. Bahasa merupakan kunci utama komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan yang lain. Bahasa adalah perwujudan dari ekspresi hati dan menjadikan manusia makhluk yang komunikatif.<sup>1</sup> Dengan adanya bahasa, masyarakat dapat menangkap dan memahami sesuatu yang dikatakan oleh seseorang sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik dan ada timbal balik di antara keduanya.

Di dunia modern masa kini, di mana orang cenderung bepergian ke berbagai bagian dunia tanpa batasan politis dan geografis, mereka diharuskan untuk mampu berkomunikasi secara global dan secara multidimensional. Oleh karena itu, mereka bisa sampai pada suatu pengertian dengan pihak-pihak lain tanpa menyebabkan kebingungan terhadap kepribadian satu sama lain. Karena alasan tersebut di atas, seseorang tidak hanya perlu memperoleh ketrampilan di bidang teknologi, tetapi juga perlu memiliki kepekaan terhadap situasi yang sedang dihadapinya.

Salah satu dari hal-hal yang paling penting untuk menentukan kepekaan seseorang adalah kemampuannya dalam melakukan komunikasi dengan orang lain, di mana di zaman global ini bahasa menjadi kunci utamanya. Dengan pemahaman dan penguasaan bahasa

---

<sup>1</sup> Tarigan, *Pengajaran Wacana* (Bandung: Angkasa, 1997), 2.

yang baik, seseorang bisa menangani komunikasi antar pribadi secara lebih meyakinkan, sehingga orang tersebut bisa mencapai tujuan yang dimaksud.<sup>2</sup>

Berbagai macam bahasa yang diungkapkan manusia untuk menunjukkan ekspresi diri, baik itu bahasa mata, bahasa pokem, ataupun bahasa yang mudah dimengerti dan bisa ditangkap maksudnya secara langsung tanpa membutuhkan pemahaman yang lebih, yaitu bahasa lisan. Dengan menggunakan bahasa lisan manusia berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupannya.

Selain pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa daerah di Indonesia terdapat pula pengajaran bahasa asing, antara lain: bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Belanda, bahasa Arab, bahasa Perancis, bahasa Cina dan lain sebagainya. Akan tetapi yang paling banyak diminati dan dipelajari pertama kali oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris, mengingat bahasa Arab merupakan bahasanya umat Islam dan mayoritas dari penduduk Indonesia adalah beragama Islam.<sup>3</sup>

Bangsa Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai hubungan bilateral ataupun hubungan internasional dengan negara-negara lain di dunia. Sedangkan seluruh dunia termasuk Indonesia mengakui bahwa bahasa Inggris dan bahasa Arab adalah bahasa yang banyak digunakan di dunia, sehingga dapat dikatakan sebagai bahasa Internasional. Di dunia Islam, bahasa Arab disebut sebagai bahasa orang Islam karena sumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis menggunakan bahasa Arab.

Menurut Neneng Habibah memaparkan beberapa cara untuk memahami Islam secara benar, antara lain:

---

<sup>2</sup> Timothy Wibowo, <http://www.pendidikankarakter.com/cermin-karakter/>, *Cermin Karakter*, diakses 7 April 2013.

<sup>3</sup> Ibid.,

1) Islam dipahami dari sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan sunnah Rosulullah, 2) Islam dipelajari secara integral, tidak parsial (sebagian saja), 3) Islam dipelajari dari kepustakaan yang ditulis oleh para ulama besar, para zuama dan para sarjana-sarjana Islam, karena pada umumnya mereka memiliki pemahaman yang baik, 4) Islam hendaklah dipelajari dari ketentuan normatif teologis yang ada dalam al-Qur'an baik berhubungan kenyataan historis, empiris dan sosiologis yang ada dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Ditinjau dari segi peranannya sebagai alat dalam rangka memahami ajaran Islam dari sumber aslinya, bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam. Meski dewasa ini banyak literatur Islam yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, tujuannya untuk mempermudah dalam mempelajari dan memperdalam agama, akan tetapi literatur terjemahan tidak mungkin menjadi refrensi utama dalam mendalami Islam. Menerjemahkan sebuah literatur tidaklah mudah, penerjemah harus memenuhi syarat untuk menjadi penerjemah yang baik, yaitu: menguasai gramatika (kaidah-kaidah atau tata bahasa) dan kaidah terjemah, kaya perbendaharaan kata, memiliki pengetahuan sosial dan wawasan yang luas. Jika syarat-syarat tersebut terpenuhi, maka terjemahan bisa dikatakan valid.

Mempelajari bahasa Arab dan Inggris bukanlah hal yang mudah atau remeh, perlu mempelajari secara mendalam dan penggunaan metode yang relevan. Pengembangan bahasa Arab dan Inggris bertujuan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab dan Inggris sehingga dapat dipergunakan sebagai alat dan pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan teknologi modern, dan alat perhubungan antar bangsa.<sup>5</sup>


---

<sup>4</sup> Neneng Habibah, *Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008), 223.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 224

Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang paling penting untuk diajarkan di pondok pesantren karena bahasa arab merupakan bahasa al-Qur'an. Bahasa arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Berbicara tentang bahasa Arab dalam konteks sejarah, tidak bisa lepas dari perjalanan penyebaran agama Islam. Begitu pula sebaliknya, mengkaji tentang Islam berarti pula mempelajari bahasa Arab sebagai syarat wajib untuk menguasai al-Qur'an.

Hubungan yang sinergis antara bahasa Arab dan al-Qur'an tidak lain karena al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab sebagaimana firman Allah


 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya". (Q.S. Yusuf: 2)<sup>6</sup>

Berdasarkan firman Allah di atas, seseorang tidak cukup belajar bahasa Arab hanya sekedar mempelajari saja, melainkan harus memahami dan mendalaminya. Mempelajari bahasa Arab mempunyai faidah yang besar, dengan mempelajari bahasa Arab kita dapat memahami kata-kata Arab yang ada di dalam al-Qur'an dan al-Hadis, yang mana keduanya merupakan sumber utama hukum Islam dan merupakan kajian pokok di pondok pesantren. Itulah sebabnya pelajaran bahasa arab sangat penting untuk diajarkan di pesantren.

Selain bahasa arab bahasa inggris juga tidak kalah penting untuk ajarkan di pondok pesantren karena bahasa Inggris akan selalu dan akan terus menjadi topik yang hangat dalam kehidupan di Indonesia selama bahasa

<sup>6</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Depag RI, 1990), 74

tersebut masih tetap berperan sebagai bahasa Internasional. Lulusan pesantren harus mampu bersaing di tingkatan global karena dunia ketenagakerjaan terutama pada perusahaan-perusahaan multinasional, selalu mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris kepada karyawannya. Dan tentu saja dalam bidang teknologi maju, kita tidak dapat terhindar dari bahasa Inggris tersebut. Bahasa itulah yang menjadi alat komunikasi para ilmuwan berkaliber internasional.<sup>7</sup>

Dalam mempelajari bahasa Arab dan Inggris sangat ditekankan atau diutamakan dalam segi keterampilan berbicara dalam bahasa asing tersebut. Hal ini mengingat karena bahasa itu harus dipraktekkan. Sehingga, bagi mereka yang belajar bahasa harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi menurut kaidah-kaidah yang benar. Banyak lembaga-lembaga yang telah memberikan kontribusi terhadap kemampuan berbahasa Arab dan Inggris anak didiknya salah satunya adalah di pondok pesantren.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pesantren merupakan lembaga pengajaran asli yang paling besar dan mengakar kuat di negeri ini.<sup>8</sup> Pesantren merupakan institusi pendidikan yang sangat melekat dalam perjalanan kehidupan bangsa Indonesia sejak beratus-ratus tahun. “Ki Hajar Dewantoro pernah mencita-citakan pesantren menjadi sistem pendidikan Indonesia dengan alasan bahwa selain pesantren sudah lama melekat dalam perjalanan kehidupan bangsa indonesia, model ini pesantren juga merupakan kreasi kebudayaan bangsa Indonesia setidaknya Jawa”.<sup>9</sup> Dengan demikian tidak dapat dipungkiri

---

<sup>7</sup> Mulkan, *Kita dan Bahasa Inggris* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 11.

<sup>8</sup> Abd A'la, *Pembaharuan Pesantren*, (Yogyakarta: LKiS Pelnagi Aksara, 2006), 24

<sup>9</sup> Karel. A. Steebrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*, (Jakarta: LP3ES, 2001), 55

bahwa pesantren telah banyak memberikan andil besar dalam mencerdaskan pendidikan bangsa.

Pondok pesantren adalah sebuah bentuk lembaga pendidikan yang eksistensinya cukup lama di Negara Indonesia dan terbukti memiliki kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan bangsa mulai dari masa kerajaan hingga perlawanan terhadap penjajahan. Pada masa kemerdekaan pondok pesantren menunjukkan peran besar sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghadirkan alternatif baru dari sistem pembelajaran modern, dan sekarang pesantren bisa ikut memberikan kontribusi dalam mengembangkan keterampilan anak didiknya dalam bahasa arab dan inggris.<sup>10</sup>

Salah satu dari lembaga yang telah berhasil menjadikan para santrinya mempunyai keterampilan berbahasa Arab dan Inggris adalah Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek. Pondok ini memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas santri dibidang bahasa Arab dan Inggris, karena terpandang dan lumpuhnya pondok pesantren, maju mundurnya, tinggi rendahnya mutu pengajaran pondok pesantren selalu dikaitkan dengan tingkat kemampuan para santri dalam menggunakan kedua bahasa asing tersebut. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa bahasa Inggris dan Arab sangat penting untuk diajarkan di pondok pesantren karena merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Di dalam mewujudkan kebangkitan Islam, maka para santri ditanamkan agar terampil terhadap kedua bahasa asing tersebut, agar santri tidak ketinggalan dengan globalisasi yang ada.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., 58

<sup>11</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek tanggal 2-5 April 2013

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa keberhasilan dalam menjadikan santri terampil berbahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek nampaknya banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah peran dan kebijakan Kyai sebagai pemimpin pesantren dalam mewajibkan santrinya berbahasa arab setiap hari senin sampai rabu dan kamis sampai sabtu berbahasa inggris.<sup>12</sup>

Kebijakan Kyai di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek yang telah diterapkan akan menentukan berhasil atau tidaknya program yang direncanakan. Kyai di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek juga memberikan kebijakan dengan memperbanyak porsi jadwal bahasa Arab dan Inggris di banding dengan pelajaran lain. Hal ini sebagai bukti bahwa Pondok Modern Raden Paku telah berupaya dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab dan Inggris para santrinya.<sup>13</sup>

Dari sini peneliti ingin meneliti upaya Kyai di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek dalam memberikan kontribusi dan meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri dengan beberapa kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kyai sebagai seorang pemimpin pesantren. Maka peneliti tertarik mengangkat judul skripsi “Upaya Kyai dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek”.

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Ibid.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan siswa berbahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimana upaya Kyai dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Kyai dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan siswa berbahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui upaya Kyai dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kyai dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Kabupaten Trenggalek.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Sumbangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendidikan di pondok pesantren tentang pentingnya bahasa Arab dan Inggris bagi para santri sebagai bekal dalam mengembangkan disiplin keilmuan yang didalamnya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bersifat ilmiah, member informasi yang bermanfaat, untuk memperkaya khasanah bacaan ilmiah, serta juga sebagai dasar evaluasi bagi mahasiswa (khususnya program studi Pendidikan Agama Islam) untuk melihat penerapan teori yang didapat selama dibangku kuliah.
2. Secara praktis
  - a. Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan untuk menumbuhkan semangat para pembaca pada umumnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan inggris.
  - b. Dengan penelitian ini diharapkan pimpinan pondok pesantren dapat termotivasi dan terus berinovasi dalam meningkatkan keterampilan santri dibidang bahasa arab dan inggris.